

Thursday, Mei 02 2019

IHSG	MNC 36
6,455.35	370.70
+29.46 (+0.46%)	+1.56 (+0.42)

Today Trade

Volume (million share)	17,525
Value (billion Rp)	11,010
Market Cap.	7,343
Average PE	16,6
Average PBV	2.4

Indonesia Economy

	Last (%)	Prev (%)
Real GDP (YoY)	5.18	5.17
Inflation rate (YoY)	2.82	3.13
BI 7-days repo rate	6.0	6.0
LPS rate	7.00	6.75

Global Indexes

Index	Last	d/d (%)	YTD (%)
JCI	6,455	+0.46	+4.21
Dow Jones	26,430	-0.61	+13.30
S&P 500	2,923	-0.75	+16.63
FTSE 100	21,881	+0.43	+19.41
Nikkei	22,258	0.00	+11.21

FX

Currency	Last	d/d (%)	YTD (%)
USD/IDR	14,259	-0.35	+0.91
EUR/USD	1.12	-0.26	+2.20
GBP/USD	1.30	-0.73	-2.18
USD/JPY	111.42	+0.21	-1.58

Commodities

Commodity	Last	d/d (%)	YTD (%)
Crude Oil (USD/barrel)	63.6	-0.49	+40.06
Coal (USD/ton)	87.2	-0.11	-14.55
Gold (USD/oz)	1,283	+0.12	+0.38
Nickel (USD/ton)	12,159	-0.34	+13.74
CPO (RM/Mton)	1,982	0.00	-1.10
Tin (US/Ton)	19,550	-0.51	+0.39

MNCS Update

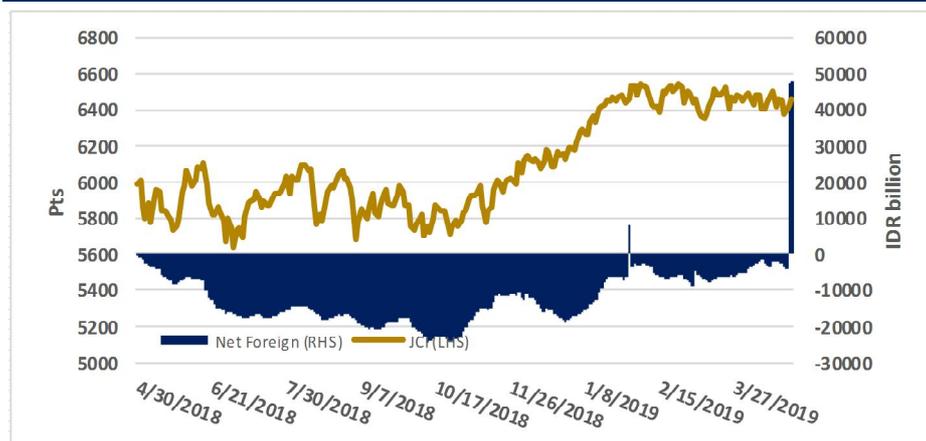
Statement Chairman The Fed Jerome Powell yang sepertinya mengurangi harapan The Fed akan memotong FFR akhir tahun ini menjadi faktor DJIA turun cukup signifikan semalam ditengah kejatuhan EIDO, harga emas, nikel, timah, CPO, Coal serta penurunan Bursa Asia Kamis pagi ini menjadi faktor negatif bagi perdagangan awal bulan Mei. Terlepas dari IHSG kami perkiraan melemah, Kamis ini kami merekomendasikan investor untuk melakukan aksi BUY saham dari sektor Industri Dasar, Retail, Konsumer, Konstruksi, Property (landed dan Industrial Estate), Infrastruktur dan Konstruksi. Saham – saham yang kami rekomendasikan adalah MARK, TOWR, RALS, PWON, ACES, GJTL, PZZA, PPRE, FOOD, SSIA. Hari ini IHSG bergerak pada support-resistance di range 6408 - 6502.

Global Market

Mayoritas bursa saham benua kuning kemarin diliburkan seiring dengan peringatan Hari Buruh Sedunia. Hari sebelumnya bursa Asia ditutup melemah seperti Indeks Hang Seng yang turun sebesar 0.65%, Kospi yang tercatat melemah sebesar 0.58%. Sementara itu, Dow ditutup melemah sebesar -0.61% ke level 26,430, pelemahan tersebut diikuti oleh perlemahan pada S&P 500 (-0.75%). Pergerakan Dow Jones semalam tertekan akibat The Fed yang mempertahankan suku bunga acuan di 2.25%-2.5%. Keputusan tersebut membuat The Fed terkesan jauh dari kata dovish. Di samping itu, di pasar komoditi, harga minyak mentah WTI berlanjut melemah sebesar -0.49% ke USD 63.6 per barel.

Pada perdagangan 30Apr, IHSG ditutup di zona menguat +0.46% ke 6,455. Sejalan dengan hal tersebut investor portofolio membukukan net sell besar yaitu IDR 230.4 Miliar.

Grafik 1. JCI VS Cummulative Annual of Net Buy (Sell) Foreign



Source: Bloomberg and MNCS

Economic News

Bank sentral Amerika Serikat, Federal Reserve, mempertahankan suku bunga acuannya pada akhir pertemuan kebijakan, Rabu (1/5/2019). Keputusan ini dibuat di tengah masih kuatnya pasar tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. The Fed juga mengemukakan harapan bahwa inflasi yang lemah akan meningkat. Pada pertemuan Federal Open Market Committee (FOMC) yang berlangsung sejak Selasa (30/4), the Fed juga memangkas jumlah bunga yang dibayarkan kepada bank pada cadangan berlebih menjadi 2,35 persen dari 2,40 persen dalam upaya untuk memastikan Fed Fund Rate tetap berada dalam kisaran target saat ini. Perhatian utama dalam pernyataan kebijakan The Fed adalah tingkat inflasi saat ini yang terus jatuh di bawah target 2 persen. Pernyataan itu menunjukkan bahwa penurunan inflasi baru-baru ini mungkin lebih besar dari yang diharapkan, dan tidak dapat lagi disalahkan hanya karena jatuhnya harga energi. (Bisnis.com)

Corporate News

PT Perusahaan Gas Negara (PGAS). Hingga kuartal 1/2019 perseroan meraih pendapatan sebesar US\$ 860,5 juta. Pendapatan diperoleh dari hasil penjualan gas sebesar US\$ 661,5 juta dan penjualan minyak dan gas sebesar US\$ 92,8 juta. Sementara laba operasi interim konsolidasian pada kuartal I-2019 sebesar US\$ 162,5 juta dan laba bersih sebesar US\$ 65 juta atau setara Rp920,2 miliar (dengan rata-rata kurs Rp14.136) dengan EBITDA sebesar US\$ 263 juta. Selama periode Januari-Maret 2019, PGN menyalurkan gas bumi sebesar 2.904 BBTUD dengan rinciannya, sepanjang kuartal I-2019 volume gas niaga sebesar 919 BBTUD dan volume transportasi gas bumi sebesar 1.985 BBTUD.

PT Gudang Garam (GGRM). Hingga kuartal 1/2019 perseroan mencetak laba yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk sebesar Rp2,36 triliun hingga periode 31 Maret 2019 naik dari laba Rp1,89 triliun di periode sama tahun sebelumnya. Hingga kuartal 1/2019 pendapatan perseroan naik menjadi Rp26,19 triliun dari Rp21,98 triliun periode sama tahun 2018.

PT PP (PTPP). Hingga kuartal 1/2019 laba bersih perseroan tumbuh 12% YoY menjadi Rp 175 miliar. Hingga kuartal 1/2019 pendapatan bersih perseroan naik 34% menjadi yang tembus Rp 4,9 triliun. Pendapatan naik karena perolehan kontrak baru juga meningkat 3% menjadi Rp 9,79 triliun. Perseroan menyiapkan capex tahun 2019 sebesar Rp 8,73 triliun, naik dari realisasi tahun lalu sebesar Rp 6,78 triliun. Tahun 2019 perseroan menargetkan kontrak baru hingga Rp 50 triliun, naik 16,2% dari tahun 2018.

PT Intiland Development (DILD). Hingga kuartal 1/2019 perseroan meraih pendapatan usaha Rp887,6 miliar, atau naik 25% dibandingkan kuartal I 2018 yang mencapai Rp709,2 miliar. Walaupun laba kotor dan laba usaha tumbuh secara positif, laba bersih perseroan hingga kuartal 1/2019 turun -57,09% menjadi Rp48,4 miliar, turun dibandingkan kuartal I 2018 sebesar Rp112,8 miliar.

PT Garuda Food (GOOD). Hingga kuartal 1/2019 perseroan mencetak penjualan bersih tumbuh 5,90% menjadi Rp2,28 triliun. Namun, laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk turun 20,18% YoY menjadi sebesar Rp121,75 miliar. Penjualan bersih berasal dari segmen makanan ringan yang tumbuh 4,48% menjadi Rp1,98 triliun, diikuti minuman tumbuh 16,25% menjadi Rp302,60 miliar, dan lain-lain tumbuh 14,85% menjadi Rp116,37 juta. Pada tahun ini, perseroan mengincar penjualan sekitar Rp8,85 triliun-Rp9,26 triliun, serta laba bersih sekitar Rp445,42 miliar-Rp465,67 miliar. Lebih lanjut, perseroan mengalokasikan capex sebesar Rp750 miliar pada tahun 2019. Sebesar Rp600 miliar di antaranya digunakan untuk manufaktur, sedangkan Rp150 miliar sisanya untuk memperkuat distribusi.

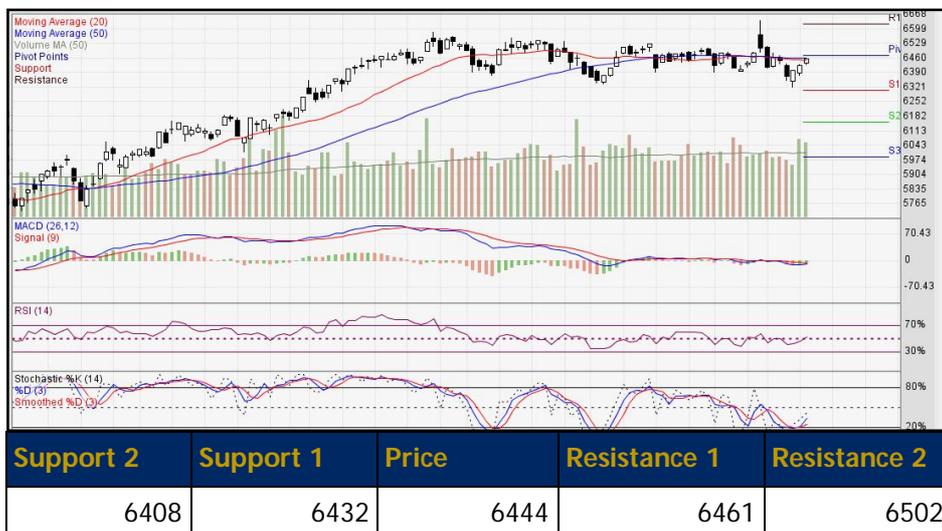
PT Jasa Armada Indonesia (IPCM). Hingga kuartal 1/2019 perseroan mengalami penurunan pendapatan 6,88% dari Rp 164,63 miliar menjadi Rp 154,03 miliar. Pendapatan dari jasa penundaan masih mendominasi dengan kontribusi Rp 138,67 miliar disusul oleh pendapatan jasa pengelolaan kapal Rp 14,1 miliar, jasa pengangkutan Rp 1,12 miliar dan lainnya. Namun laba bersih turun 5,4% dari sebelumnya Rp 34,342 miliar menjadi Rp 32,485 miliar.

PT Adaro Energy (ADRO). Perseroan menargetkan produksi cooking coal bisa mencapai 4 juta ton pada 2019. Produksi tersebut diharapkan berasal dari tambang Adaro Metcoal Companies di Kalimantan Tengah maupun tambang Kestrel di Australia yang baru diakuisi pada tahun lalu. Sementara itu, Adaro menargetkan produksi batu bara termal pada 2019 akan mencapai 54 juta ton hingga 56 juta ton.

Daily Recommendation

Jakarta Composite Index (JCI)

- IDX Composite 6,408- 6,502
- SUMMARY: **STRONG BUY**
- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): SELL
- VO: NEUTRAL
- TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING : PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



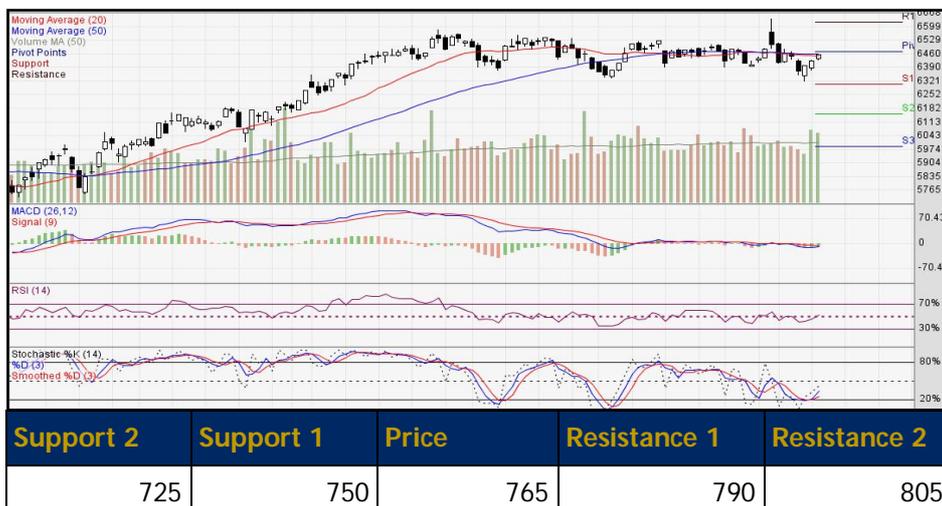
PT Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK)

- MARK 492 - 510 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): NEUTRAL
- MACD(12,26): BUY
- VO: NEUTRAL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION.



PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR)

- TOWR 750 - 805 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): NEUTRAL
- MACD(12,26): SELL
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS)

- RALS 1740 - 1815 TECHNICAL INDICATORS: **NEUTRAL**
- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): SELL
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Pakuwon Jati Tbk (PWON)

- PWON 700 - 730 TECHNICAL INDICATORS: **NEUTRAL**
- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): OVERBOUGHT
- MACD(12,26): SELL
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION.



PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES)

- ACES 1560 - 1695 TECHNICAL INDICATORS: **SELL**
- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): SELL
- VO: NEUTRAL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



MNC36 Stock Metrics

<i>Ticker</i>	<i>ROE 5YR</i>	<i>P/E</i>	<i>P/BV</i>	<i>VWAP</i>	<i>TP</i>	<i>Support 2</i>	<i>Support 1</i>	<i>Price</i>	<i>Resist 1</i>	<i>Reseist 2</i>	<i>Recommendation</i>
FINANCIAL											
BBCA	18.43	26.84	4.47	28684	28500	28213	28525	28663	28975	29113	Spec BUY
BBNI	15.02	11.59	1.58	9566	10469	9431	9513	9606	9688	9781	Trading SELL
BBRI	19.10	16.13	2.77	4362	4500	4303	4335	4373	4405	4443	Trading SELL
BBTN	13.96	9.42	1.09	2527	2831	2490	2510	2530	2550	2570	Neutral
BDMN	9.64	27.08	2.07	8689	8200	8038	8475	8788	9225	9538	Spec BUY
BJTM	15.77	7.90	N/A	682	712.5	673	675	683	685	693	Trading SELL
BMRI	14.49	13.66	1.90	7759	8600	7613	7650	7763	7800	7913	Trading SELL
BNGA	8.90	7.48	N/A	1065	1520	1049	1058	1064	1073	1079	Spec BUY
BTPN	8.98	11.63	1.05	3714	4100	3633	3675	3703	3745	3773	Spec BUY
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI											
ACES	25.24	28.40	6.33	1625	1835	1538	1605	1628	1695	1718	Spec BUY
MAPI	14.13	36.50	N/A	992	1160	963	980	993	1010	1023	Spec BUY
SCMA	33.56	17.83	5.50	1824	2200	1719	1803	1834	1918	1949	Spec BUY
UNTR	21.29	8.70	1.80	27167	33650	26675	26950	27125	27400	27575	Spec BUY
PROPERTY AND REAL ESTATE											
PWON	20.78	12.75	N/A	714	755	693	705	713	725	733	Spec BUY
WSKT	33.59	9.11	1.54	2131	2295	2078	2095	2128	2145	2178	Trading SELL
CONSUMER											
GGRM	19.09	19.69	N/A	84489	92000	82113	83375	84313	85575	86513	Spec BUY
ICBP	21.27	24.11	4.91	9712	10800	9356	9563	9681	9888	10006	Spec BUY
KAEF	14.35	40.06	5.20	3016	2460	2935	2960	3015	3040	3095	Trading SELL
KLBF	18.42	29.48	4.95	1535	1600	1489	1523	1534	1568	1579	Spec BUY
MYOR	24.26	33.85	N/A	2606	2905	2553	2575	2603	2625	2653	Trading SELL
SIDO	21.78	21.58	4.88	1006	1100	995	1010	1015	1030	1035	Spec BUY
UNVR	122.90	38.50	38.31	45415	46500	44775	45200	45375	45800	45975	Spec BUY
MISCELLANEOUS INDUSTRY											
ASII	16.33	14.09	2.18	7619	8650	7525	7575	7625	7675	7725	Neutral
AGRICULTURE											
SSMS	15.11	N/A	N/A	1073	1020	1054	1073	1079	1098	1104	Spec BUY
BASIC INDUSTRY											
INKP	16.55	4.84	0.75	7509	16000	7144	7238	7469	7563	7794	Trading SELL
JPFA	17.69	8.34	1.90	1576	2600	1526	1538	1571	1583	1616	Trading SELL
SMGR	7.73	26.03	2.57	13485	15300	13294	13388	13519	13613	13744	Trading SELL

<i>Ticker</i>	<i>ROE 5YR</i>	<i>P/E</i>	<i>P/BV</i>	<i>VWAP</i>	<i>TP</i>	<i>Support 2</i>	<i>Support 1</i>	<i>Price</i>	<i>Resist 1</i>	<i>Resist 2</i>	<i>Recommendation</i>
INFRASTRUCTURE											
INDY	29.42	18.82	0.65	1721	2450	1671	1683	1716	1728	1761	Trading SELL
JSMR	14.11	20.08	2.53	6073	6265	5950	6025	6100	6175	6250	Neutral
PGAS	8.01	13.29	N/A	2317	2650	2255	2290	2315	2350	2375	Spec BUY
TLKM	23.13	20.82	N/A	3802	4350	3665	3720	3805	3860	3945	Trading SELL
MINING											
ADRO	13.03	7.02	0.80	1312	1720	1273	1285	1313	1325	1353	Trading SELL
ANTM	3.71	23.77	1.05	866	1200	841	853	866	878	891	Trading SELL
ITMG	27.83	5.73	1.52	19489	27250	18463	18750	19413	19700	20363	Trading SELL
PTBA	37.48	8.86	2.41	3961	4375	3913	3935	3963	3985	4013	Trading SELL
COMPANY GROUP											
BHIT	-1.32	N/A	0.31	83	--	79	80	83	84	87	--
BMTR	5.73	6.74	0.59	405	--	389	394	405	410	421	--
MNCN	15.57	6.54	1.15	957	1250	900	915	950	965	1000	--
BABP	-27.94	N/A	N/A	50	--	50	50	50	50	50	--
BCAP	-3.66	12.18	0.18	158	--	145	158	162	175	179	--
IATA	-17.73	N/A	0.91	50	--	--	--	--	--	--	--
KPIG	9.52	1071	0.77	132	--	--	--	--	--	--	--
MSKY	-13.79	N/A	N/A	993	--	936	963	981	1008	1026	--

Source: Bloomberg and MNCS

Trading Summary

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
BBCA	702	9.6	TRAM	1,615	10.6	FILM	+220	+25	POOL	-670	-23.7
BBRI	534	7.3	MABA	1,409	9.2	GOLD	+115	+25	KONI	-60	-21.9
HMSP	407	5.5	RIMO	1,285	8.4	MTPS	+340	+24.7	RELI	-30	-13.0
TLKM	375	5.1	ELTY	916	8.3	APEX	+160	+21.2	RANC	-46	-11.1
BMRI	357	4.9	BULL	665	6.0	LRNA	+23	+19.8	MYRX	-9	-10.7

Source: IDX

IPO Schedule

Company	Code	IPO Price (IDR)	Issued Share (Mn)	Offering Start-End	Listing
PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO	198	168	11/03/19-13/03/2019	20/03/2019

Source: RTI

Dividend Schedule

Company	Code	Price	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date
PT GMF AeroAsia Tbk	GMFI	US 0.000216	19/03/2019	20/03/2019	21/03/2019	12/04/2019
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	WOMF	ID 18.5	20/03/2019	21/03/2019	22/03/2019	12/04/2019
PT Bank Mega Tbk	MEGA	ID 114.82	11/03/2019	12/03/2019	13/03/2019	02/04/2019
PT Arwana Citramulia Tbk	ARNA	ID 16	12/03/2019	13/03/2019	14/03/2019	28/03/2019

Source: RTI

Right Issue Schedule

Company	Code	Price	Ratio	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Subscription Date
PT Mas Murni Indonesia Tbk	MAMI	IDR 100	7:5	07/05/2019	08/05/2019	09/05/2019	24/05/2019

Source: RTI

Economic Calender

Date	Country	Event	Actual	Previous	Consensus
02/05	Indonesia	Motorbike Sales YoY MAR		21%	
02/05	Indonesia	Core Inflation Rate YoY APR		3.03%	3.04%
02/05	Indonesia	Inflation Rate MoM		0.11%	0.32%
02/05	US	Nonfarm Productivity QoQ Prel Q1		1.9%	2.2%

Source: Trading Economics

Contributors :

Edwin J. Sebayang | Head of Retail Research | edwin.sebayang@mncgroup.com | (021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar | Research Analyst | tomy.zulfikar@mncgroup.com | (021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi | Research Associate | khazar.srikandi@mncgroup.com | (021) 2980 3111 ext. 52313

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.